

Penerapan Model Pembelajaran Differensiasi Based Learning Dengan Pendekatan TPACK Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Keberagaman QS Al Hujurat Ayat 13 Kelas 4 SDN Pontangoa

Syahroini

Pendidikan Profesi Guru, LPTK UIN Datokarama Palu
SDN Pontangoa

Email: syahroini81@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SDN Pontangoa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi keberagaman dalam QS Al Hujurat ayat 13. Metode yang digunakan adalah penerapan model pembelajaran Differensiasi Based Learning dengan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 16 siswa kelas 4 SDN Pontangoa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada pra siklus hanya 31% yang mencapai kriteria ketuntasan dengan ketuntasan klasikal 62%. Pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi dengan ketuntasan klasikal 87% dengan ketuntasan kriteria ketuntasan 75. Penerapan model Differensiasi Based Learning dengan pendekatan TPACK terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keberagaman, meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas 4 SDN Pontangoa pada materi keberagaman QS Al Hujurat ayat 13. Salah satu implikasinya adalah perlunya pengembangan materi ajar yang mendukung model Differensiasi Based Learning dan terintegrasi dengan teknologi, khususnya untuk topik-topik PAI yang memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif. Kata kunci: Differensiasi Based Learning, TPACK, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, keberagaman, QS Al Hujurat ayat 13

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran; Differensiasi Based Learning; Pendekatan TPACK

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam (PAI) berperan krusial dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keberagaman. Namun, implementasi PAI di kelas-kelas yang heterogen, seperti kelas 4 SDN Pontangoa, seringkali menemui tantangan. Keberagaman latar belakang siswa, kemampuan, dan gaya belajar menjadi penghalang utama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, terutama dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti yang terdapat dalam surah Al-Hujurat ayat 13.

Salah satu kendala yang umum ditemui adalah perbedaan kemampuan baca-tulis, baik huruf Latin maupun huruf Hijaiyah. Selain itu, tingkat pemahaman konsep keagamaan yang

bervariasi antar siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Model pembelajaran konvensional yang cenderung seragam seringkali kurang efektif dalam mengakomodasi perbedaan-perbedaan ini (Hamsia, 2025)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, inovasi dalam pembelajaran PAI sangat diperlukan. Penerapan model pembelajaran diferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, dikombinasikan dengan pendekatan TPACK yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, menawarkan solusi yang menjanjikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan setiap siswa dapat belajar dengan optimal dan mencapai potensi terbaiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran diferensiasi dengan pendekatan TPACK dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keberagaman yang terkandung dalam surah Al- Hujurat ayat 13. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang berkualitas.

TINJAUAN TEORETIS

1. Pembelajaran Diferensiasi (Differentiated Instruction)

Pembelajaran diferensiasi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Guru yang menerapkan pembelajaran diferensiasi akan menyesuaikan pengajaran, materi, produk, dan lingkungan belajar untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik (Wahyudi et al., 2023). Dan *Penerapan* adalah Proses pelaksanaan atau penggunaan suatu metode, model, atau teori dalam praktik (Purwowidodo & Zaini, 2023)

Aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran diferensiasi adalah, Konten, proses dan produk (Ibrahim & Haerudin, 2024)

- a. Konten: Guru menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik
- b. Proses: Guru menawarkan berbagai strategi pembelajaran untuk memenuhi preferensi belajar peserta didik
- c. Produk: Guru memberikan tugas atau proyek yang memungkinkan peserta didik menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang berbeda-beda.
- d. Lingkungan: Guru menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan mendukung, di mana peserta didik merasa nyaman untuk belajar dengan caranya sendiri.

2. Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)

TPACK adalah kerangka kerja yang menggabungkan pengetahuan tentang teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran. Guru yang memiliki TPACK yang kuat mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Komponen TPACK:

- a. Teknologi (Technology): Pemahaman tentang berbagai perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
- b. Pedagogi (Pedagogy): Pemahaman tentang strategi pembelajaran yang efektif dan bagaimana mengelola kelas.

- c. Konten (Content): Pemahaman mendalam tentang materi pelajaran yang diajarkan (Silvester et al., 2024)

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar dapat diukur melalui tes, tugas, atau proyek. Domain hasil belajar:

- a. Kognitif: Pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep.
- b. Afektif: Sikap, minat, dan nilai-nilai yang dimiliki peserta didik
- c. Psikomotorik: Keterampilan motorik peserta didik

Pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang efektif untuk mengatasi keberagaman kemampuan peserta didik dalam memahami konsep abstrak seperti keberagaman. Dengan memberikan tugas yang terdiferensiasi, peserta didik dapat belajar sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing. *Pendekatan TPACK* memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi untuk belajar. Penggunaan teknologi seperti video, simulasi, dan platform pembelajaran online dapat membantu peserta didik visualisasi konsep keberagaman dan berinteraksi dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang (Muris et al., 2026) *Materi QS Al-Hujurat ayat 13* memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan peserta didik Dengan menerapkan model pembelajaran diferensiasi dan pendekatan TPACK, materi ini dapat disajikan dengan cara yang lebih bervariasi dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menghayati makna ayat tersebut. Hasil belajar peserta didik diharapkan akan meningkat secara signifikan setelah penerapan model pembelajaran ini. Peningkatan hasil belajar dapat diukur melalui tes tertulis, presentasi, atau proyek yang menuntut peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang konsep keberagaman.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian Peneliti untuk mengetahui pengaruh **Penerapan Model Pembelajaran Differensiasi Based Learning Dengan Pendekatan TPACK dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Keberagaman QS AL Hujurat ayat 13 Kelas 4 SDN Pontangoa**, variable Model Pembelajaran Differensiasi Based Learning Dengan Pendekatan TPACK dan Variabel Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Keberagaman QS AL Hujurat ayat 13 Kelas 4 SDN Pontangoa atau variable terikat dan variable bebasnya, maka jenis penelitian tindakan kelas adalah yang paling sesuai. Penelitian tindakan kelas memungkinkan Peneliti untuk memanipulasi variabel independen (model pembelajaran) dan mengukur pengaruhnya terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Desain penelitian tindakan kelas yang dapat Peneliti gunakan

1. Desain tindakan kelas pretest-posttest dengan kelompok kontrol:
 - a. Kelompok tindakan kelas: Menerima perlakuan berupa penerapan model pembelajaran diferensiasi dengan pendekatan TPACK.
 - b. Kelompok kontrol: Menerima perlakuan seperti biasa (model pembelajaran konvensional).

- c. Pretest: Dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal kedua kelompok.
- d. Posttest: Dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar pada kedua kelompok.

2. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan peneliti di SDN Pontangoa Kecamatan Lembo Raya Kabupaten Morowali Utara, pada bulan Agustus tahun 2024 dengan menjadikan kelas 4 A sebagai objek/sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum membahas kondisi awal pembelajaran, penting untuk memahami materi yang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran PAI materi Keberagaman yang bersumber dari QS Al-Hujurat ayat 13. Ayat tersebut berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti." (Al-Qur'an Kemenag 2011)

Ayat ini mengandung pesan penting tentang keberagaman dan toleransi dalam Islam. Beberapa poin kunci dari ayat ini adalah:

1. Penciptaan manusia yang beragam (dari laki-laki dan perempuan, berbangsa-bangsa dan bersuku-suku).
2. Tujuan keberagaman adalah agar manusia saling mengenal (lita'arafu).
3. Kriteria kemuliaan di sisi Allah adalah ketakwaan, bukan faktor-faktor lain seperti suku, bangsa, atau status sosial.

Sebelum penerapan model pembelajaran Differensiasi Based Learning dengan pendekatan TPACK, kondisi pembelajaran PAI di kelas 4 SDN Pontangoa pada materi Keberagaman QS Al-Hujurat ayat 13 menunjukkan beberapa permasalahan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik, hanya 31% yang mencapai Ketercapaian tujuan yang ditetapkan yaitu 75. Selain itu, tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran masih rendah, dengan hanya sekitar 20% peserta didik yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan Siklus I, peneliti menyusun Modul ajar dengan mengintegrasikan model Differensiasi Based Learning dan pendekatan TPACK. Persiapan meliputi (Hanafi, 2023):

- 1) Menyusun materi pembelajaran yang diferensiasi sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif dan kuis online.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru.
- 4) Menyiapkan instrumen evaluasi berupa tes tertulis dan rubrik penilaian sikap.

Modul Ajar: Mari Mengaji dan Mengkaji QS Al-Hujurat ayat 13 dan hadits tentang Keberagaman (QS Al-Hujurat:13)

Model Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Pendekatan TPACK

I. Identitas Modul

- . Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- a. Kelas/Semester: IV/1
- b. Materi Pokok: Mari Mengaji dan Mengkaji QS Al-Hujurat ayat 13 dan hadits tentang Keberagaman
- c. Alokasi Waktu: 3 x 35 menit

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Membaca QS Al-Hujurat ayat 13 dengan benar
2. Menjelaskan makna QS Al-Hujurat ayat 13
3. Mengidentifikasi nilai-nilai keberagaman dalam QS Al-Hujurat ayat 13
4. Menerapkan sikap menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari

III. Sintaks Pembelajaran

A. Tahap Perencanaan (Asesment Diagnostik Kognitif dan Non Kognitif dan Persiapan)

1. Guru melakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui tingkat pemahaman awal, gaya belajar, dan minat peserta didik
 - . Teknologi: Menggunakan Google Forms untuk kuesioner gaya belajar dan minat
 - a. Konten: Pertanyaan terkait pemahaman dasar tentang keberagaman
 - b. Pedagogik: Analisis hasil untuk perencanaan diferensiasi
2. Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran yang bervariasi.
 - . Teknologi: Video animasi tentang keberagaman, aplikasi interaktif Al-Qur'an
 - a. Konten: Tafsir QS Al-Hujurat:13, contoh keberagaman dalam masyarakat
 - b. Pedagogik: Menyusun aktivitas yang sesuai dengan berbagai gaya belajar

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran Differensiasi Based Learning dengan pendekatan TPACK pada mata pelajaran PAI materi Keberagaman QS Al- Hujurat ayat 13 di kelas 4 SDN Pontang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Differensiasi Based Learning dengan pendekatan TPACK terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase peserta didik yang mencapai

Ketercapaian tujuan dari 31% pada kondisi awal, menjadi 62% pada Siklus I, dan mencapai 87% pada Siklus II. Integrasi teknologi melalui pendekatan TPACK dalam pembelajaran PAI membantu peserta didik memvisualisasikan konsep keberagaman yang abstrak, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Penerapan diferensiasi dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar dan kemampuan masing-masing, sehingga dapat mengoptimalkan potensi belajar setiap peserta didik. Pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelompok dan proyek berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai keberagaman.

2. Perbedaan yang signifikan dapat dibuktikan dengan perbandingan hasil hasil observasi pada pra siklus, siklus1 dan di lanjutkan dengan siklus 2 sebagai berikut

Skor Total:

1. Pra Siklus = 5/16 (31%)
2. Siklus 1: 10/16 (63%)
3. Siklus 2: 14/16 (87%)

DAFTAR PUSTAKA

- Hamsia, H. (2025). *Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di UPT SD Negeri 228*. IAIN Parepare.
- Hanafi, R. (2023). PENERAPAN PROBLEM BASED LERANING (PBL) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI RUKHSAH SHOLAT PADA SISWA KELAS VII SMP ISLAM CENDEKIA. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 990–1000.
- Ibrahim, S., & Haerudin, H. (2024). Pembelajaran berbasis pendekatan diferensiasi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2).
- Muris, H. Y. R., Benu, A., Galya, J., Ali, U., & Lao, H. (2026). STRATEGI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK MENGAKOMODASI KERAGAMAN GAYA BELAJAR SISWA SMA. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 3(5), 1279–1290.
- Purwowidodo, A., & Zaini, M. (2023). Teori dan praktik model pembelajaran berdiferensiasi implementasi kurikulum merdeka belajar. *Yogyakarta: Penebar Media Pustaka*, 65.
- Silvester, S., Sumarni, M. L., & Saputro, T. V. D. (2024). Pengaruh Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Keterampilan Guru dalam Mengimplemtasikan Pembelajaran Berbasis Digital. *Journal of Education Research*, 5(4), 4958–4965.
- Wahyudi, S. A., Siddik, M., & Suhartini, E. (2023). Analisis pembelajaran IPAS dengan penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1105–1113.

